



Annida Jahro<sup>1</sup>  
 Kunaenih<sup>2</sup>

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PROGRAM PEMBIASAAN IBADAH PESERTA DIDIK STUDI SURVEI DI SMK PELITA TIGA JAKARTA

### Abstrak

Kecanggihan perkembangan media sosial yang terus berkembang menjadi pendorong penelitian ini. Ditemukan juga bahwa penggunaan media sosial oleh peserta didik untuk mengisi waktu telah mengurangi kebutuhan mereka untuk beribadah. Penggunaan media sosial adalah suatu proses atau aktivitas yang melibatkan penggunaan platform untuk bertukar ide, berkreasi, berpikir, berdiskusi, mencari teman baru, dan berbagi informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media sosial berdampak terhadap program pembiasaan beribadah SMK Pelita 3 Jakarta. 23 peserta didik Islam kelas X SMK Pelita 3 Jakarta dilibatkan dalam penelitian kuantitatif ini dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Oleh karena itu, sampel jenuh atau sensus digunakan dalam pengambilan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data korelasi product moment mempunyai nilai  $r_x$  atau  $r_o$  sebesar 0,820 dibandingkan dengan nilai  $r_t$  sebesar 0,423 dan 0,537 pada tabel signifikansi 5% dan 1%. Berdasarkan temuan tersebut,  $r_o > r_t$ . Akibatnya hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak atau tidak disetujui, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima atau disetujui. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa program pembiasaan beribadah peserta didik SMK Pelita 3 Jakarta terkena dampak negatif dari penggunaan media sosial.

**Kata Kunci:** Penggunaan Media Sosial, Program Pembiasaan Ibadah.

### Abstract

The advancement of social media has driven this research, revealing that students' use of social media to fill their time has reduced their inclination towards religious worship. Social media usage encompasses activities involving platform use for exchanging ideas, creativity, thinking, discussing, making friends, and sharing information. The aim of this study was to ascertain whether social media usage impacts the religious worship familiarization program at SMK Pelita 3 Jakarta. A quantitative study involving 23 Muslim students from grade X at SMK Pelita 3 Jakarta employed a saturated sample technique. Consequently, a saturated sample or census method was utilized for sampling. The research findings indicated that the product moment correlation data had an  $r_x$  or  $r_o$  value of 0.820 compared to  $r_t$  values of 0.423 and 0.537 at the 5% and 1% significance levels, respectively. Based on these findings,  $r_o > r_t$ . As a result, the null hypothesis ( $H_o$ ) is rejected or not accepted, while the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted or agreed upon. Therefore, it can be concluded that the religious worship familiarization program for students at SMK Pelita 3 Jakarta is negatively impacted by social media usage.

**Keywords:** Social Media Usage, Religious Worship Familiarization.

### PENDAHULUAN

Sebagai makhluk Allah, manusia mempunyai kewajiban untuk menjalankan ibadah, sebagaimana disebutkan dalam Surat Al-Ankabut ayat 45. Peneliti berpendapat bahwa dalam Surat Al-Ankabut ayat 45 dijelaskan bahwa sebagai makhluk di muka bumi ini, kita wajib salat dan menjauhi segala sesuatu dari larangan Allah. Kehidupan masyarakat dan kemajuan teknologi modern mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Berkat kemajuan teknologi, berbagai informasi yang diketahui terjadi di berbagai belahan dunia dapat diterima secara langsung. Media sosial mempunyai dampak yang signifikan terhadap ibadah peserta

<sup>1,2</sup>) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Jakarta  
 email: annidazahra27@gmail.com, kunaenihuid@gmail.com

didik, oleh karena itu hal ini harus menjadi peringatan bagi penggunanya untuk membatasi penggunaannya agar tidak terlalu terlibat dalam dampak buruknya (Rohani, 2022).

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi telah mengubah cara orang berinteraksi satu sama lain (Rabbani & Najicha, 2023). Ruang digital baru yang menghasilkan ruang budaya adalah internet. Tidak dapat dipungkiri bahwa internet menawarkan banyak kemudahan kepada konsumennya. Selanjutnya terjadi perubahan budaya dari media konvensional ke media digital. Perkembangan dan kemajuan teknologi tentu memiliki dampak positif maupun dampak negatif. Media sosial mempunyai banyak dampak baik, termasuk memfasilitasi lebih banyak interaksi dengan orang lain, memperluas hubungan kita, menghilangkan hambatan ruang dan waktu, memfasilitasi ekspresi diri, mempercepat penyebaran pengetahuan, dan menurunkan biaya. Media sosial memberikan dampak buruk berupa menjadinya masyarakat yang kecanduan internet sehingga menyebabkan mereka lalai dalam menjalankan ibadah. Selain itu, orang yang menggunakan media sosial secara berlebihan juga dapat menimbulkan dampak negatif, antara lain kecerobohan, lupa waktu, dan rasa malas. Hal ini akan berdampak besar pada peserta didik yang tidak mampu mengatur penggunaan media sosial, sehingga dapat menyebabkan kecerobohan dalam beribadah atau menurunnya kualitas ibadah peserta didik secara signifikan (Suryaningsih, 2020).

Pengguna media sosial, khususnya pelajar, perlu mewaspadaai dampak penggunaan media sosial secara berlebihan untuk mengatasi permasalahan ini. Dengan menyadari dampak tersebut, peserta didik dapat melakukan pengendalian diri dalam segala bidang, khususnya ibadah. Mereka dapat menunaikan ibadah tepat waktu dan melakukan aktivitas lainnya tanpa lengah. Selain itu, pengawasan orang tua terhadap penggunaan teknologi ini oleh peserta didik sangat penting karena orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap anak-anak mereka. Tujuan dari program pembiasaan beribadah ini adalah agar peserta didik lebih sadar akan pentingnya menjalankan ibadah. Namun seiring berjalannya waktu, semakin banyak alasan untuk menolak beribadah. Salah satu penyebabnya adalah menjamurnya media sosial yang semakin populer di kalangan anak muda saat ini dan juga digunakan secara intens dan sering dimana-mana. Alhasil banyak peserta didik yang lebih memilih bermain sosial media daripada belajar dan melaksanakan shalat.

### METODOLOGI PENELITIAN

Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel X mempengaruhi variabel Y, maka penelitian survei dengan teknik asosiatif adalah metodologi yang digunakan (A.Junaedi, 2015: 839). Populasi penelitian adalah peserta didik kelas X SMK Pelta Tiga Jakarta yang berjumlah 23 orang. Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh sebagai strategi sampel dalam penelitian ini. Oleh karena itu, sampel penelitian ini terdiri dari 23 peserta didik kelas X SMK Pelita Tiga Jakarta. Analisis data statistik merupakan metode yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Data lembar observasi Dampak Program Pembiasaan Ibadah Peserta Didik (Y) Media Sosial (X) akan diteliti untuk membuktikan keabsahan hipotesis.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memaparkan pernyataan atau angket dalam bentuk angket kepada 23 peserta didik kelas X Islam di SMK Pelita 3 Jakarta guna menganalisis data “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Program Pembiasaan Ibadah Peserta didik”. Dengan demikian, hasil berikut dapat dicapai:

#### Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y

Table 1. Indeks Korelasi dan Determinasi Variabel X dan Variabel Y.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 <sup>a</sup>	0,672	0,656	4,730
a. Predictors: (Constant), PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK				

Berdasarkan perhitungan di atas, terdapat hubungan sebesar 82% antara variabel Y (program pembiasaan ibadah) dan variabel X (penggunaan media sosial). Artinya variabel X dan Y saling dipengaruhi hubungan antar variabel.

1. Besar kecilnya pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y ditunjukkan dengan **koefisien korelasi** atau nilai **R**. Terlihat dari tabel berikut bahwa nilai koefisien korelasi variabel Temuan tersebut sejalan dengan perhitungan statistik parametrik, seperti yang ditunjukkan pada tahap ketujuh. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan media sosial mempunyai dampak sebesar 82% (atau 0,820) terhadap program pembiasaan beribadah.
2. **Koefisien determinasi** atau **R Square** menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Oleh karena itu, dari tabel sebelumnya terlihat bahwa **nilai R Square** sebesar 0,672. Mengkuadratkan temuan nilai korelasi menghasilkan nilai koefisien determinasi. Oleh karena itu, 0,672, atau 67,2%, adalah hasil dari 0,820 yang dipangkatkan. Temuan ini menunjukkan bahwa program pembiasaan beribadah mungkin dipengaruhi oleh penggunaan media sosial sebesar 67,2%. Dengan demikian, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa terdapat besaran pengaruh penggunaan media sosial terhadap program pembiasaan beribadah peserta didik sebesar 67,2%.

### Interpretasi Data

Temuan studi kuesioner tentang Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Program Kebiasaan Beribadah yang berjumlah 0,820 atau 82% menunjukkan keterkaitan yang ditemukan dalam penelitian ini.

1. Nilai rxy sebesar 0,820 yang berada antara 0,70 dan 0,90, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang **kuat/tinggi** antara variabel X (penggunaan media sosial) dengan Y (program pembiasaan beribadah).
2. Peneliti dapat mengeluarkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) untuk menguji hubungan dua variabel. Hipotesis tersebut diuji dengan membandingkan besaran “r” pada *product moment* (rt) derajat kebebasan (db) dengan “r” yang diperoleh dari perhitungan atau “r” pengamatan (ro).  $DF = 22$  adalah hasilnya. Nilai “r” product moment sebesar 0,423 pada taraf signifikansi 5% dan 0,537 pada taraf signifikansi 1%, sesuai tabel “r” *product moment*.

Besarnya r observasi (ro) adalah 0,820, sedangkan nilai rt yang bersesuaian adalah 0,423 dan 0,537. Oleh karena itu, jelas bahwa baik pada tingkat signifikansi 5% maupun 1%,  $ro > rt$ . Temuan ini mendukung penerimaan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan penolakan hipotesis nihil ( $H_0$ ). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan media sosial memberikan dampak yang kuat atau sangat kurang terhadap program pembiasaan beribadah SMK Pelita 3 Jakarta.

### Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis beberapa hipotesis yang diajukan oleh beberapa ahli dengan menggunakan bukti-bukti yang dikumpulkan dan diperiksa secara cermat. Setelah itu digunakan metode analisis data untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Dengan nilai antara 0,70 dan 0,90, data tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh Negatif Penggunaan Media Sosial mempunyai hubungan yang Kuat/Tinggi. Dengan nilai sebesar 0,820 atau sebesar 82% maka dapat ditentukan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh kuat/tinggi terhadap program pembiasaan beribadah di SMK Pelita 3 Jakarta. Oleh karena itu praktek atau kegiatan menggunakan media untuk bertukar pikiran, berkreasi, berpikir, berdebat, dan mencari teman baru dengan menggunakan aplikasi online dikenal dengan istilah “penggunaan media sosial”. Guru dan peserta didik di sekolah harus bekerja sama dengan baik guna meningkatkan ibadah peserta didik dalam program pembiasaan beribadah. Selain itu, peneliti menemukan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang menguntungkan atau sangat baik.

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial memberikan dampak negatif terhadap program Ibadah di sekolah di pertanyaan. Analisis menunjukkan bahwa besaran dampak negatif tersebut cukup tinggi, yaitu mencapai 82%. Hal ini terlihat pada koefisien korelasi analisis regresi (ro) sebesar 0,82 lebih besar secara signifikan dibandingkan dengan koefisien determinasi kritik (rt) pada taraf signifikansi 5% sampai 1% yaitu 0,423-0,53. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) dapat ditolak, namun hipotesis alternatif

(Ha) dapat diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan efektivitas program ibadah di sekolah. Salah satu strategi yang direkomendasikan untuk meningkatkan kinerja peserta didik melalui program ini adalah dengan menerapkannya dengan intensitas dan ketelitian yang lebih besar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Basri, H., & Syafrizal, S. (2017). Peranmedia Sosial Twitter Dalam Interaksi Sosial Pelajar Sekolah Menengah Pertama Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pelajar SMPN 1 Kota Pekanbaru) (Doctoral Dissertation, Riau University).
- Fitriansyah, F. (2020). Penggunaan Telegram Sebagai Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Online. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 20(2), 111-117.
- Islam, M. A. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Shalat Dzuhur Berjama'ah Pada Murid Di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Khairuni, N. (2016). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus Di Smp Negeri 2 Kelas Viii Banda Aceh). *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 91-106.
- Mujahidah, M. (2013). Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) Sebagai Media Komunikasi. *Lentera: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 15(1), 145555.
- Rabbani, D. A., & Najicha, F. U. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Kehidupan Dan Interaksi Sosial Masyarakat Indonesi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 6–13.
- Rohani, N. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SEJARAH PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI. UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI.
- Suryaningsih, A. (2020). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK